

# PRESS RELEASE

## RMKO Pertahankan Kinerja Gemilang di Tengah Investment Stage

Jakarta, 18 April 2024, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) berhasil membukukan kinerja gemilang pada tahun 2023 dengan menggarap proyek fasilitas pendukung pertambangan *hauling road* di Sumatera Selatan. RMKO meningkatkan pendapatan usaha sebesar 47,4% YoY menjadi Rp272,4 miliar pada akhir tahun 2023. Pendapatan usaha berasal dari segmen jasa pertambangan, sewa dan konstruksi, ketiga segmen tersebut berkontribusi secara berurutan masing-masing sebesar 52,2%, 23,3% dan 24,5% ke total pendapatan usaha RMKO. Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, RMKO mencetak EBITDA yang bertumbuh sebesar 64,0% YoY menjadi Rp76,1 miliar. Perseroan juga berhasil menggenjot kinerja 4Q 2023 dengan peningkatan laba bersih sebesar 193,4% YoY menjadi Rp18,1 miliar sehingga pada akhir Desember 2023 RMKO mencatatkan laba bersih sebesar Rp19,8 miliar sepanjang tahun 2023.

Seiring dengan peningkatan laba bersih, modal Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 111,3% YoY menjadi Rp246,3 miliar. Dengan peningkatan laba tersebut RMKO dapat menjaga rasio-rasio keuangan sesuai dengan ketentuan kredit, DER Perseroan berada di level 1,17 kali pada tahun 2023. Liabilitas juga meningkat sebesar 151,8% YoY menjadi Rp535,2 miliar disebabkan oleh peningkatan utang finansial sebesar 284,0% YoY menjadi Rp259,9 miliar yang digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja. Seiring dengan aktivitas investasi tersebut, aset Perseroan juga meningkat sebesar 131,4% YoY menjadi Rp535,2 miliar disebabkan oleh penambahan uang muka pembelian aset, penambahan aset dan penambahan aset hak guna.

Direktur Utama PT Rantai Mulia Kontraktorindo Tbk, Vincent Saputra mengatakan tahun 2023 adalah periode *investment stage* dan menantang bagi RMKO. Pasalnya, operasional Perseroan sempat terdampak karena klien utama RMKO yaitu tambang *in-house* milik RMKE sempat berhenti beroperasi selama 3 bulan akibat sanksi administrasi dari regulator. Pada 4Q 2023, RMKE telah menyelesaikan pemenuhan

# PRESS RELEASE



sanksi tersebut dengan baik sehingga operasional Perseroan juga kembali normal pada pertengahan November 2023. Pada sisa waktu yang singkat, **RMKO berhasil mengoptimalkan kinerja keuangan akhir tahun 2023 dengan ditopang segmen usaha baru yaitu konstruksi fasilitas pendukung pertambangan *hauling road*.**

"Hingga akhir periode tahun 2023, secara rata-rata Perseroan telah mencapai 102,5% target yang telah disesuaikan pada semester kedua sehubungan dengan hambatan operasional yang terjadi pada 3Q 2023. Kami lebih fokus untuk menyelesaikan pemenuhan sanksi administrasi tersebut agar dapat menjamin jalannya operasional Perseroan ke depannya. **Kami lebih optimistis sehingga RMKO menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp380 miliar dan laba bersih sebesar Rp62,9 miliar pada tahun 2024,**" kata Vincent.

Direktur Keuangan PT Rantai Mulia Kontraktorindo Tbk, Nathania Priscilla Saputra juga menambahkan pada tahun 2023 memang kinerja operasional segmen tambang cukup terdampak. "Namun kami bersyukur masih dapat mempertahankan kinerja keuangan pada fase investasi ini dengan segmen sewa dan konstruksi yang menjadi penopang kinerja keuangan tahun 2023. **Pada tahun 2024, kami akan terus mencari peluang untuk berkolaborasi bersama beberapa tambang potensial di Sumatera Selatan dan sekitarnya dengan memberikan solusi logistik yang terintegrasi.** Kolaborasi ini akan meningkat volume jasa pertambangan dan secara paralel meningkatkan kinerja segmen sewa dan konstruksi." tambah Nathania.

## SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat dengan kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri dari persiapan infrastruktur pertambangan dan emplasemen, jasa pertambangan pada berbagai tahapan, reklamasi area bekas tambang untuk memulihkan lahan bekas tambang agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya, pengangkutan batubara termasuk pembangunan jalan pengangkutan, pengelolaan emplasemen, *crushing*, dan pemuatan batubara ke kereta api menggunakan *Train Loading System* (TLS), serta penyewaan alat-alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

## Investor & Public Relations

**PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk**  
Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,  
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat  
Telp: +62 21 5822 555  
Website: [www.rmko.co.id](http://www.rmko.co.id)  
Email: [investor.relations@rmko.co.id](mailto:investor.relations@rmko.co.id)

# PRESS RELEASE

## RMKO Maintains Outstanding Performance Amid Investment Stage

Jakarta, 18 April 2024, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) has achieved outstanding performance in 2023 by working on a hauling road mining support facility project in South Sumatra. RMKO increased its business revenue by 47.4% YoY to Rp272.4 billion by the end of 2023. The revenue comes from the mining services, leasing, and construction segments, with these segments contributing 52.2%, 23.3%, and 24.5%, respectively, to RMKO's total revenue. Along with the revenue growth, RMKO achieved a 64.0% YoY increase in EBITDA to Rp76.1 billion. The Company also boosted its 4Q 2023 performance with a 193.4% YoY increase in net profit to Rp18.1 billion, resulting in a total net profit of Rp19.8 billion for 2023.

With the increased net profit, the Company's equity also rose by 111.3% YoY to Rp246.3 billion. With this profit increase, RMKO maintained its financial ratios in line with credit requirements, with the company's DER at 1.17 times in 2023. Liabilities also increased by 151.8% YoY to Rp535.2 billion due to a 284.0% YoY increase in financial debt to Rp259.9 billion used for investment and working capital purposes. With these investment activities, the Company's assets also grew by 131.4% YoY to Rp535.2 billion due to advances for asset purchases, additions of assets, and additions of rights of use.

The President Director of PT Rantai Mulia Kontraktorindo Tbk, Vincent Saputra said that 2023 was an investment stage and challenging period for RMKO. This is because the Company's operations were affected as RMKO's main client, the in-house mine owned by RMKE, stopped operations for three months due to administrative sanctions from regulators. In 4Q 2023, RMKE successfully resolved these sanctions, allowing the Company's operations to return to normal by mid-November 2023. In the remaining short period, RMKO managed to optimize its year-end financial performance, supported by the new business segment of constructing mining support facilities for hauling roads.

# PRESS RELEASE



"By the end of 2023, on average, the Company achieved 103.4% of the adjusted targets for the second semester due to operational obstacles faced in 3Q 2023. We are more focused on resolving these administrative sanctions to ensure the Company's future operations. We are optimistic, targeting a business revenue of Rp380 billion and a net profit of Rp62.9 billion for 2024," Vincent said.

Finance Director of PT Rantai Mulia Kontraktorindo Tbk, Nathania Pricilla Saputra, added that the operational performance of the mining segment was indeed significantly affected in 2023. "However, we are grateful to still maintain financial performance during this investment phase with the leasing and construction segments supporting our financial performance in 2023. In 2024, we will continue to seek opportunities to collaborate with several potential mines in South Sumatra and surrounding areas by providing integrated logistics solutions. This collaboration will increase the volume of mining services and parallelly boost the performance of the leasing and construction segments," Nathania added.

## PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

The Company was founded in 2017 under the name of PT Rantai Mulia Kontraktorindo. The Company then changed its name from previously PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in 2022. The Company is engaged in mining support services and heavy equipment rental services with broad competencies in the integrated coal business. The Company group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by a competent and skilled team in their fields.

Currently, the Company has 6 (six) business units consisting of the preparation of mining infrastructure and emplacements, mining services at various stages, reclamation of ex-mining areas to restore ex-mining land so that it can function again according to its designation, coal hauling including the construction of hauling roads, management of emplacements, crushing, and loading coal onto the railway using the Train Loading System (TLS), as well as leasing heavy equipment which is not limited to companies in the mining sector.

### Investor & Public Relations

**PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk**  
Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,  
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat  
Telp: +62 21 5822 555  
Website: [www.rmko.co.id](http://www.rmko.co.id)  
Email: [investor.relations@rmko.co.id](mailto:investor.relations@rmko.co.id)